

## BAB IV

### ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pra Siklus

Pelaksanaan pra siklus di kelas VI pada semester II MI Salafiyah Gapuro yang di ampu oleh Sirojul Huda, M.S.I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 6 April 2011. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab sebelum diterapkannya metode *peer tutoring* (tutor sebaya), dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Sebelum dilakukan tindakan, proses pembelajaran bahasa Arab berpusat pada guru dan murid cenderung pasif, hanya diam dan mendengarkan materi yang disampaikan guru, hal itu dapat menyebabkan murid merasa bosan. Akibat lebih lanjut adalah rendahnya nilai-nilai hasil ulangan harian murid pada pelajaran bahasa Arab.

Pada tahap pra siklus ini selain peneliti mendampingi guru mitra saat proses KBM di dalam kelas, peneliti juga melakukan observasi.

Observasi ini menghasilkan catatan sebagai berikut:

1. Perhatian murid kurang terfokus pada pelajaran dan aktifitas pembelajaran belum tampak
2. Murid cenderung pasif, tidak banyak bertanya
3. Siswa kurang mampu menyampaikan pendapat
4. Komunikasi yang terjalin pada saat pembelajaran hanya komunikasi satu arah
5. Metode yang diterapkan masih mengedepankan metode ceramah
6. Penataan tempat duduk murid belum menunjukkan belajar aktif.

Selanjutnya peneliti memberikan tes. Tes ini diberikan untuk mengetahui hasil yang dicapai sebelum diterapkan metode *peer tutoring* (tutor sebaya).

Dari hasil tes tersebut diperoleh fakta bahwa nilainya tertinggi 85 dan nilai rata-rata 68 sedangkan nilai terendah 60.

**Tabel 1. Hasil Belajar Pra Siklus**

No	Nama	Nilai Pra Siklus	Keterangan
1	M. Afrizal Zulfa	60	Belum Tuntas
2	Muhammad Wajich	75	Tuntas
3	Mufrodah	65	Belum Tuntas
4	Eva Kholifah	60	Belum Tuntas
5	Zahuba Arifah	70	Tuntas
6	Muh. Nurul Faiz	70	Tuntas
7	Hanik Hayati	75	Tuntas
8	Tazkia Maulida Maula	85	Tuntas
9	Novita Kumala Dewi	80	Tuntas
10	Melli Febriyanti	60	Belum Tuntas
11	Mutiara Amianah	75	Tuntas
12	Muhammad Hikham	60	Belum Tuntas
13	Muh. Ikmalul Maulana	65	Belum Tuntas
14	Muh. Dimas Maulana	65	Belum Tuntas
15	Ahda Istiana Billa	75	Tuntas
16	Muksal Muna Rosyada	70	Tuntas
17	M. Najib Fatahillah Aditama	70	Tuntas
18	M. Mahdi Amanullah	80	Tuntas
19	Muhammad Tsabilul Azmi	65	Belum Tuntas
20	M. Nur Kholis	70	Tuntas
21	Nisrina Ariyani	70	Tuntas
22	Muhammad Syarifudin	65	Belum Tuntas
23	Vivi Aningsih	75	Tuntas
24	Aris Gunawan	70	Tuntas

25	Hilmaniyya	85	Tuntas
26	Velga Aprillia	80	Tuntas
27	Shofinatul Hikmah	70	Tuntas
28	Rizqi Diana	75	Tuntas
29	Moh. Iqbal	70	Tuntas
	Jumlah	1990	
	Rata-rata	68	
	Prosentase ketuntasan	72,41 %	

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata bahasa Arab masih rendah, begitu pula dengan minat siswa saat proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, sebagian siswa berbicara, bermain sendiri, sebagian siswa juga fokus pelajaran.

## B. Hasil Penelitian Siklus I

Langkah-langkah siklus I dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan Tindakan

- a. Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan dalam bentuk RPP, lembar kerja, dan soal evaluasi. Selain itu perencanaan di sini juga menyiapkan murid benar-benar berada dalam suasana kesiapan diri untuk melakukan penelaahan masalah yang menekankan pada keaktifan murid dalam proses pembelajaran metode *peer tutoring* (tutor sebaya).
- b. Menyusun soal-soal tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam menangkap serta memahami setiap materi yang disampaikan guru.
- c. Lembar Obseravsi Guru digunakan untuk mengamati berbagai aspek kemampuan guru dalam menyampaikan materi dan mengelola proses kegiatan pembelajaran di kelas.

- d. Lembar Observasi Siswa digunakan untuk mengamati berbagai aktivitas siswa selain mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
- e. Menyiapkan pertanyaan pertanyaan untuk wawancara dengan Siswa digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam belajar bahasa Arab.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah di siapkan.<sup>30</sup> Adapun langkah-langkah pembelajaran pada materi Harfu Jarr pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberikan apersepsi tentang kartu jarr
- b. Guru menyampaikan tujuan
- c. Guru mendemonstrasikan tentang materi harfu jarr dalam bacaan
- d. Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi
- e. Guru membagi siswa dalam kelompok
- f. Dengan langkah metode *peer tutoring* (tutor sebaya) murid-murid dapat belajar dengan kelompoknya
- g. Menyampaikan persepsi dipandu oleh guru
- h. Menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan
- i. Guru melakukan tes formatif secara individu.

## 3. Hasil Pengamatan Melalui Lembar Observasi Siklus I

### a. Observasi kegiatan guru

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum guru dalam menyampaikan pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) di kelas. Observasi dilakukan oleh peneliti, rekan dan siswa. Dari hasil observasi tersebut didapat hasil perhitungan dan pembahasan lembar observasi sebagai berikut:

- 1) Ketrampilan membuka pelajaran

---

<sup>30</sup> Siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 April 2011

Pada saat membuka pelajaran, guru dapat menarik perhatian siswa dan memberikan appersesi dengan memotivasi agar siswa-siswi lebih giat belajar bahasa Arab. Guru juga menyampaikan topik tujuan pembelajaran dan pre-test dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum guru memberikan materi pelajaran.

2) Ketrampilan menjelaskan materi

Pertemuan pertama, guru kurang jelas ketika menyampaikan materi, penekanan hal yang penting pun tidak ada, akan tetapi guru tepat ketika memberikan contoh, dan penggunaan sumber belajar.

3) Interaksi pembelajaran

Guru sangat baik ketika interaksi pembelajaran berlangsung, dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, kemampuan mengelola kelas, dan memberikan bantuan siswa yang mengalami kesulitan.

4) Ketrampilan bertanya

Guru menyampaikan pertanyaan secara verbal akan tetapi guru kurang menyeluruh dalam menyampaikannya.

5) Ketrampilan penggunaan waktu

Guru belum dapat memanfaatkan waktu secara proporsional.

6) Ketrampilan menutup pelajaran

Ketika menutup pelajaran guru memberikan post-test akan tetapi guru tidak meninjau isi materi pelajaran.

b. Observasi kegiatan siswa

Observasi aktivitas siswa dimaksudkan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran. Observasi tersebut dilakukan oleh peneliti, dari hasil observasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I**

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		
		Baik	Sedang	Kurang
1.	Antusias menjawab salam		V	
2.	Respon terhadap apersepsi guru		V	
3.	Perhatian terhadap penjelasan guru		V	
4.	Keaktifan bertanya			V
5.	Kemampuan menjawab pertanyaan verbal		V	
6.	Mencatat pelajaran	v		
7.	Kemampuan dalam menerima pendapat teman			V
8.	Kemampuan dalam menyampaikan pendapat		V	
9.	Ketertiban pada saat diskusi		V	
10.	Perhatian terhadap penjelasan tutor	v		
11.	Kerjasama dalam kelompok diskusi		V	
12.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	v		

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui, bahwa pada saat keaktifan siswa bertanya kurang dan siswa belum mampu menerima pendapat teman.

## c. Hasil belajar siswa

Hasil tes yang dilaksanakan pada pra siklus dapat diketahui rata-rata nilai belajar bahasa Arab adalah 68 sedangkan nilai pos tes pada siklus I mencapai 74. Dengan demikian proses pembelajaran bahasa Arab melalui model pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) siklus pertama mengalami peningkatan. Dibawah ini terdapat tabel nilai bahasa Arab pada siklus I.

**Tabel 3. Hasil Belajar Siklus I**

No	Nama	Nilai Siklus 1	Keterangan
1	M. Afrizal Zulfa	65	Belum Tuntas
2	Muhammad Wajich	75	Tuntas
3	Mufrodah	70	Tuntas
4	Eva Kholifah	65	Belum Tuntas
5	Zahuba Arifah	75	Tuntas
6	Muh. Nurul Faiz	75	Tuntas
7	Hanik Hayati	75	Tuntas
8	Tazkia Maulida Maula	90	Tuntas
9	Novita Kumala Dewi	85	Tuntas
10	Melli Febriyanti	65	Belum Tuntas
11	Mutiara Amianah	80	Tuntas
12	Muhammad Hikham	65	Belum Tuntas
13	Muh. Ikmalul Maulana	65	Belum Tuntas
14	Muh. Dimas Maulana	70	Tuntas
15	Ahda Istiana Billa	80	Tuntas
16	Muksal Muna Rosyada	75	Tuntas
17	M. Najib Fatahillah Aditama	75	Tuntas
18	M. Mahdi Amanullah	85	Tuntas

19	Muhammad Tsabilul Azmi	70	Tuntas
20	M. Nur Kholis	75	Tuntas
21	Nisrina Ariyani	70	Tuntas
22	Muhammad Syarifudin	70	Tuntas
23	Vivi Aningsih	80	Tuntas
24	Aris Gunawan	75	Tuntas
25	Hilmaniyya	90	Tuntas
26	Velga Aprillia	80	Tuntas
27	Shofinatul Hikmah	75	Tuntas
28	Rizqi Diana	75	Tuntas
29	Moh. Iqbal	75	Tuntas
	Jumlah	2120	
	Rata-rata	74	
	Prosentase ketuntasan	82,76 %	

#### 4. Refleksi

Sesuai dengan rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, diakhir siklus peneliti mengadakan refleksi dari pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada siklus I, ada beberapa hal yang perlu perbaikan pada siklus berikutnya. Beberapa catatan dibawah ini diambil berdasarkan diskusi dengan guru sebagai pertimbangan.

Berdasarkan hasil pengamatan, kegiatan belajar siswa belum berjalan dengan baik. Pada awal pembelajaran bahasa Arab siswa antusias menjawab salam tetapi ketika ditengah-tengah pelajaran mereka kurang respon

Terhadap penjelasan guru, namun sebagian kecil masih ada yang memperhatikan penjelasan guru. Sedang, kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran juga kurang maksimal. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil jawaban siswa pada soal-soal, baik soal pada pre-test dan post-test. Dari hasil proses pembelajaran *peer tutoring* (tutor

sebaya) pada siklus I belum berhasil, sehingga masih diperlukan perbaikan pada siklus-siklus berikutnya.

Berbagai kekurangan yang ada pada kegiatan pembelajaran siklus I ini memerlukan pemecahan yang dapat memperbaiki pada kegiatan pembelajaran siklus selanjutnya. Untuk lebih terincinya refleksi pada siklus I disajikan permasalahan-permasalahan yang ditemukan dan rencana pemecahannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Catatan Siklus I dan Rencana Pemecahannya**

No.	Catatan siklus I	Rencana pemecahannya
1.	Penjelasan dari guru kurang jelas.	Pada pembelajaran selanjutnya guru berusaha menekankan materi pelajaran se jelas mungkin.
2.	Banyak siswa yang tidak mencatat pelajaran	Guru menekankan pada siswa, agar lebih memaksimalkan catatan, misalnya dengan memberikan waktu yang cukup untuk mencatat.
3.	Sebagian siswa ada yang bercanda dan berbincang-bincang sendiri pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung.	Guru harus menegur siswa yang ramai dan perlu diberikan semacam <i>punishment</i> misal, diberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan.
4.	Dalam pembelajaran tutor sebaya ( <i>peer tutoring</i> ). Sebagian besar kelompok kurang berjalan dikarenakan tutor kurang maksimal ketika menjelaskan materi pelajaran	Pada pertemuan selanjutnya sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung perlu adanya <i>training</i> bagi tiap-tiap tutor.

### **C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II**

Untuk pelaksanaan siklus II secara teknis sama dengan pelaksanaan siklus I langkah-langkah dalam siklus II ini yang perlu dilakukan mulai dari perencanaan, pengamatan, tindakan dan refleksi yang akan di jelaskan sebagai berikut :

#### **1. Perencanaan Tindakan**

Seperti pada pembelajaran siklus I, perencanaan pada siklus II ini dibuat sebelum peneliti terjun ke lapangan. Perencanaan ini sesuai dengan hasil refleksi yang dilakukan pada akhir siklus I, penelitian pada siklus II ini dirancang agar lebih terarah.

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Digunakan peneliti dan guru dalam melaksanakan kegiatan penelitian di kelas sebagai acuan untuk melakukan inventarisir materi pada setiap pertemuan atau siklus.
- 2) Menyusun soal-soal tes pre-test dan post-test untuk mengukur kemampuan siswa dalam menangkap serta memahami setiap materi yang disampaikan guru.
- 3) Lembar obseravsi guru digunakan untuk mengamati berbagai aspek kemampuan guru dalam menyampaikan materi dan mengelola proses kegiatan pembelajaran di kelas.
- 4) Lembar Observasi Siswa, digunakan untuk mengamati berbagai aktivitas siswa selain mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Melalui pembelajaran yang telah direncanakan berdasarkan refleksi dari siklus I, dan yang akan dilaksanakan diharapkan siswa dapat berperan sesuai yang telah direncanakan. Dengan demikian diharapkan hasil tujuan pembelajaran dan penelitian ini akan berhasil sebagaimana yang diharapkan.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Sebagaimana pada pelaksanaan tindakan dalam siklus I, deskripsi dalam pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran bahasa Arab siklus II ini diperoleh dari lembar observasi, soal-soal yang dikerjakan oleh siswa di akhir setiap pertemuan.

Adapun pelaksanaan tindakan pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) pada siklus II adalah tidak jauh beda dengan tindakan pada siklus I. Bentuk dan rangkaian pelaksanaan tindakan pembelajarannya. Guru peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan siklus I.<sup>31</sup>

## 3. Hasil Pengamatan Melalui Lembar Observasi Siklus II

Adapun hasil observasi kegiatan guru dan siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

### 1) Observasi kegiatan guru

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum guru dalam menyampaikan pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) di kelas. Observasi dilakukan oleh peneliti, rekan peneliti. Dari hasil observasi tersebut di dapat hasil perhitungan dan pembahasan lembar observasi sebagai berikut:

#### a. Ketrampilan membuka pelajaran

Pada saat membuka pelajaran, guru dapat menarik perhatian siswa dan memberikan apersepsi dengan memotivasi agar siswa-siswi lebih giat belajar bahasa Arab. Guru juga memberikan pre-test dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum guru memberikan materi pelajaran dan guru menyampaikan topik tujuan pembelajaran.

#### b. Ketrampilan menjelaskan materi

Pertemuan kedua, guru menyampaikan materi dengan jelas, dan sudah menjelaskan penekanan hal yang penting, dan

---

<sup>31</sup> Siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 April 2011

guru tepat ketika memberikan contoh, dan penggunaan sumber belajar.

c. Interaksi pembelajaran

Guru sangat baik ketika interaksi pembelajaran berlangsung, dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, kemampuan mengelola kelas, dan memberikan bantuan siswa yang mengalami kesulitan.

d. Ketrampilan bertanya

Guru memberikan pertanyaan secara verbal, dan menyeluruh dalam menyampaikannya.

e. Ketrampilan penggunaan waktu

Guru belum dapat memanfaatkan waktu secara proporsional.

f. Ketrampilan menutup pelajaran

Ketika menutup pelajaran guru memberikan post-test akan tetapi guru tidak meninjau isi materi pelajaran.

2) Observasi kegiatan siswa

Dari hasil observasi siklus II dapat diperoleh hasil sesuai yang terdapat dalam tabel berikut:

**Tabel 5. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		
		Baik	Sedang	Kurang
1.	Antusias menjawab salam	v		
2.	Respon terhadap apersepsi guru	v		
3.	Perhatian terhadap penjelasan guru		v	
4.	Keaktifan bertanya		v	
5.	Kemampuan menjawab pertanyaan verbal		v	

6.	Mencatat pelajaran	v		
7.	Kemampuan dalam menerima pendapat teman		v	
8.	Kemampuan dalam menyampaikan pendapat		v	
9.	Ketertiban pada saat diskusi		v	
10.	Perhatian terhadap penjelasan tutor		v	
11.	Kerjasama dalam kelompok diskusi		v	
12.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	v		

### 3) Hasil belajar siswa

Hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I dapat diketahui rata-rata nilai belajar bahasa Arab adalah 74 sedangkan nilai pos tes pada siklus II mencapai 79. Dengan demikian proses pembelajaran bahasa Arab melalui model pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) siklus kedua berhasil. Dibawah ini terdapat tabel nilai bahasa Arab pada siklus II.

**Tabel 6. Hasil Belajar Siklus II**

No	Nama	Nilai Siklus II	Keterangan
1	M. Afrizal Zulfa	70	Tuntas
2	Muhammad Wajich	80	Tuntas
3	Mufrodah	75	Tuntas
4	Eva Kholifah	70	Tuntas
5	Zahuba Arifah	80	Tuntas

6	Muh. Nurul Faiz	80	Tuntas
7	Hanik Hayati	80	Tuntas
8	Tazkia Maulida Maula	90	Tuntas
9	Novita Kumala Dewi	90	Tuntas
10	Melli Febriyanti	70	Tuntas
11	Mutiara Amianah	80	Tuntas
12	Muhammad Hikham	70	Tuntas
13	Muh. Ikmalul Maulana	70	Tuntas
14	Muh. Dimas Maulana	75	Tuntas
15	Ahda Istiana Billa	90	Tuntas
16	Muksal Muna Rosyada	75	Tuntas
17	M. Najib Fatahillah Aditama	75	Tuntas
18	M. Mahdi Amanullah	90	Tuntas
19	Muhammad Tsabilul Azmi	70	Tuntas
20	M. Nur Kholis	75	Tuntas
21	Nisrina Ariyani	75	Tuntas
22	Muhammad Syarifudin	70	Tuntas
23	Vivi Aningsih	85	Tuntas
24	Aris Gunawan	80	Tuntas
25	Hilmaniyya	100	Tuntas
26	Velga Aprillia	85	Tuntas
27	Shofinatul Hikmah	75	Tuntas
28	Rizqi Diana	80	Tuntas
29	Moh. Iqbal	75	Tuntas
	Jumlah	2295	
	Rata-rata	79	
	Prosentase ketuntasan	100 %	

**Tabel 7. Perbandingan Hasil Belajar**

No	Perbandingan	Nilai			Prosentase
		Terendah	Tertinggi	Rata-rata	
1	Pra Siklus	60	85	68	72,41 %
2	Siklus 1	65	90	74	82,76 %
3	Siklus 2	70	100	79	100 %

#### 4. Refleksi

Dari pelaksanaan pembelajaran siklus III, jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya telah mengalami kemajuan, diantaranya:

- 1) Suasana kelas terkondisikan untuk belajar
- 2) Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dijadwalkan sebelumnya
- 3) Pada saat belajar kelompok melalui pembelajaran *peer-tutoring* (tutor sebaya), tutor dapat melaksanakan tugas begitu pula dengan teman sekelompok sehingga suasana kelas kondusif dan pembelajaran berjalan dengan lancar.

#### D. Deskripsi Minat Belajar Siswa

Peningkatan minat belajar diperoleh dengan wawancara dengan siswa, diketahui dari wawancara sebelum penelitian diadakan, kemudian dibandingkan setelah diadakan penelitian. Wawancara tersebut dibuat berdasarkan kriteria yang diacu. Minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan model pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) terwakili dalam tiga kriteria yang menjadi indikator minat yang ingin diketahui. Adapun kriterianya adalah, perhatian, partisipasi, dan perasaan senang. Dari hasil wawancara dengan siswa-siswi terdapat perbedaan yang positif antara minat sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya).

Peningkatan minat belajar siswa ini ditimbulkan oleh penerapan model pembelajaran yang menarik. Pembelajaran ini menuntut siswa aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga timbul minat siswa untuk memahami konsep yang sedang dipelajari. Pelajaran yang dapat merangsang timbulnya minat siswa harus memberikan keterlibatan bagi siswa. Pelajaran akan lebih menarik bagi siswa jika mereka diberi kesempatan untuk dapat beraktifitas sendiri.

Pembelajaran ini memberikan alternatif pilihan untuk pembelajaran yang menyenangkan dan merangsang ketertarikan siswa untuk mengikutinya.

Minat merupakan faktor psikologi, berperan sebagai pendorong dalam mencapai tujuan tertentu. Minat yang besar berpengaruh terhadap belajar, karena apabila siswa tidak berminat pada suatu pelajaran, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari, karena dapat mendorongnya untuk giat belajar, dengan giat belajar diharapkan akan berimplikasi positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa

Minat dapat ditimbulkan oleh pelaksanaan pembelajaran yang menarik, melalui pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) menuntut siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga timbul minat siswa untuk memahami konsep yang sedang dipelajari. Dengan timbulnya minat belajar, diharapkan prestasi belajar dapat meningkat pula.

Menciptakan minat dalam diri merupakan cara yang sangat baik untuk memberikan dorongan atau motivasi pada diri seseorang untuk mencapai tujuan atau keberhasilan yang ingin dicapai, minat merupakan suatu landasan yang paling menyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Minat menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan seseorang. Minat yang besar akan mendorong motivasinya.

## **E. Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Instrumen penjangkaran data berupa lembar observasi guru,

lembar observasi siswa, tes evaluasi pembelajaran. Selain itu, lembar observasi pada setiap pertemuan akan menjaring data-data dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Pada kegiatan penelitian ini, tujuan utamanya adalah untuk mengetahui pengaruh atau implementasi pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) pada siswa kelas VI MI Salafiyah Gapuro. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran tersebut, maka perlu adanya evaluasi atau penilaian terhadap perkembangan hasil belajar siswa.

Pada setiap awal pertemuan guru menyampaikan appersepsi untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari. Pada akhir pembelajaran siklus I, dan siklus II dilaksanakan post-test. Tujuannya adalah untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah diajarkan.<sup>32</sup>

Pembahasan siklus I sampai dan siklus II mengalami peningkatan. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab setelah dilaksanakan pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya), maka peneliti bersama guru mata pelajaran melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran bahasa di kelas.

Untuk mengetahui hasil observasi yang telah dilakukan, dari hasil observasi tersebut maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pada siklus I, antusias menjawab salam cukup baik atau sedang, siswa kurang merespon appersepsi guru, siswa sudah cukup baik dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, siswa kurang bisa bertanya ketika belum paham, tetapi cukup baik ketika menjawab pertanyaan dari guru. Siswa selalu mencatat pelajaran yang telah disampaikan, siswa kurang baik dalam menerima pendapat teman. Siswa cukup baik ketika diskusi, sudah baik ketika memperhatikan penjelasan tutor, akan tetapi kurang kerjasama dalam kelompok diskusi, dan sudah baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

---

<sup>32</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi...*, hlm. 144.

Pada siklus II, antusias menjawab salam dan merespon appersepsi guru sudah baik, dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, bisa bertanya ketika belum paham, siswa pun sudah berani menjawab pertanyaan dari guru. Siswa selalu mencatat pelajaran yang telah disampaikan dan siswa dalam menerima pendapat teman sudah baik. Ketika diskusi sudah baik dan memperhatikan penjelasan tutor, kerjasama dalam kelompok diskusi, dan sudah baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Dari ketiga siklus di atas dapat diketahui aktivitas siswa yang mulai senang dalam pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan oleh peneliti. Siswa mulai tertarik dengan pelajaran bahasa Arab. Penerapan model *peer tutoring* (tutor sebaya) ini dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa kelas VI MI Salafiyah Gapuro tahun pelajaran 2010/2011 semester genap.